

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di MI Al Khairaat Manado untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Kadir

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: kadir@iain-manado.ac.id

Aris Armeth Daud Al Kahar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: aris.kahar@iain-manado.ac.id

Andi Asma

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: andi.asma@iain-manado.ac.id

Indah Wardaty Saud

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: indah.saud@iain-manado.ac.id

Andri Rajak

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: andri.rajak@iain-manado.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation pada MI Al Khairaat Manado. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu 1) melakukan observasi awal; 2) penyusunan langkah-langkah pembelajaran dan RPP; 3) mengadakan koordinasi dengan pihak sekolah; dan 4) mengadakan rapat dengan tim pengabdian tentang persiapan. Penerapan model pembelajaran memerlukan waktu 4 minggu yang diikuti 30 orang siswa. Kegiatan pengabdian dengan penerapan model pembelajaran setting kooperatif tipe Group Investigation dapat meningkatkan presentase hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation, Hasil Belajar Matematika

Abstract

Service activities are carried out by applying the group investigation type cooperative learning model at MI Al Khairaat Manado. Service activities are carried out in several stages, namely 1) conducting initial observations; 2) preparation of learning steps and lesson plans; 3) coordinate with the school; and 4) holding a meeting with the service team on preparation. The application of the learning model took 4 weeks which was attended by 30 students. Service activities with

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

the application of the Group Investigation type cooperative setting learning model can increase the percentage of student learning outcomes.

Keywords: *Investigative Group Type Cooperative Learning Model, Mathematics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan, kurikulum dan pembelajaran memiliki keterikatan yang sangat penting, apalagi dalam sebuah kelembagaan. Pendidikan sebagai wadah atau disebut juga sebagai lembaga yang menampung, dimana dalam sebuah lembaga tersebut terdapat sebuah rancangan yang terencana dan terarah yang biasa disebut kurikulum. Tapi semua itu tidak akan terlaksana tanpa adanya implementasi, implementasi itu didapat dengan pembelajaran. Untuk itulah, mengapa pendidikan kurikulum dan pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Perencanaan pembelajaran yang baik dan pelaksanaan yang tepat juga akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Astuty & Suharto, 2021).

Sehubungan dengan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, Kurikulum yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga sangat mempengaruhi rancangan belajar mengajar dan penerapannya yang berkaitan dengan keseluruhan proses pendidikan yang ada di madrasah. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Di dalam pembelajaran terdapat materi dirampingkan dilihat dari lima mata pelajaran salah satunya matematika. Materi pembelajaran matematika ini disesuaikan dengan sistem tema.

Pada dasarnya pembelajaran matematika pada sistem tema dikaitkan dengan pembelajaran yang lain sehingga memungkinkan peserta didik baik individu maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik yang ada pada pelajaran tersebut. Melalui pembelajaran terpadu peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dalam proses belajarnya, hal ini dapat menambah daya kemampuan peserta didik semakin kuat tentang hal-hal yang dipelajarinya sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat pada kelas IV ditemukan bahwa sebagian besar belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan peserta didik tidak termotivasi dalam belajar, metode yang digunakan hanya berupa yang berpusat pada guru, yaitu seperti metode ceramah, peserta didikpun tidak aktif, dan tidak ada penanaman sikap sosial melalui kerja sama dalam kelompok sedangkan pembelajaran matematika bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, melainkan juga merupakan suatu proses penemuan.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation merupakan model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika karena mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian. Berdasarkan permasalahan yang dijumpai pada Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat maka tim pengabdian program studi PGMI berinisiatif untuk melakukan pengabdian masyarakat

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation pada MI Al Khairaat Manado. Kegiatan pertama dimulai dengan melakukan observasi awal untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi pembelajaran MI Al Khairaat Manado. Setelah itu, pada tahap kedua penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation, kemudian menyiapkan Rencana Program Pembelajaran (RPP). Selanjutnya pada tahap ketiga dilakukan dengan mengadakan koordinasi dengan pihak sekolah tentang waktu pelaksanaan penerapan model pembelajaran pengabdian. Langkah keempat, dilakukan dengan mengadakan rapat dengan tim pengabdian tentang persiapan yang dibutuhkan dalam realisasi kegiatan pengabdian.

Penerapan model pembelajaran ini memerlukan waktu 4 minggu dalam realisasi yang dimulai dari tanggal 2 maret 2022 sampai dengan 23 maret 2022. Peserta kegiatan pengabdian melibatkan seluruh siswa kelas IV MI Al Khairaat Manado yang berjumlah 30 orang. Selain itu, guru kelas dilibatkan sebagai mitra untuk mendampingi kegiatan pembelajaran. Adapun proses penyampaian materi pelajaran dengan setting kooperatif tipe group investigation yaitu 1) membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen; 2) menjelaskan maksud pembelajaran dan memberikan tugas kelompok; 3) memanggil ketua-ketua kelompok untuk mendapatkan tugas yang berbeda; 4) masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif; 5) kelompok menyampaikan penjelasan singkat sekaligus memberikan kesimpulan; dan 6) memberikan evaluasi kepada setiap peserta didik agar mereka mengerti dengan materi yang telah dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dengan realisasi model pembelajaran setting kooperatif tipe group investigation berlangsung di MI Al Khairaat Manado dengan menggunakan ruang kelas terpisah agar pembelajaran berjalan secara kondusif. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara teknis oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari tiga orang dosen dan satu orang mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado.

Realisasi kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan pertemuan dengan kepala Madrasah dan guru kelas IV mengenai rencana yang akan dilakukan. Kegiatan awal tersebut dengan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas IV MIS Al Khairaat yang menjadi tempat kegiatan pengabdian. Pada tanggal 23 februari 2022 tim pengabdian mengantarkan surat tugas untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian di MI Al Khairaat. Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation belum pernah dilakukan dalam pembelajaran matematika di kelas IV. Sementara itu, kemampuan siswa untuk mata pelajaran matematika masih tergolong relatif kurang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas IV sebanyak 30 siswa yang terdiri dari laki-laki 14 anak dan perempuan 16 anak.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Tim pengabdian juga menyampaikan bahwa kegiatan ini akan dilakukan dalam beberapa pertemuan untuk memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama diberikan tes awal kepada siswa untuk mengukur kemampuan awal mereka dan pada akhir pertemuan akan diadakan tes akhir untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation.

Dari Hasil tes awal diperoleh bahwa hanya 7 atau 23,33% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 55.63. Jika dianalisis hasil ini masih berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil wawancara dan pengamatan tim pengabdian didapatkan penyebab rendahnya hasil belajar karena peserta didik tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan tidak termotivasi dan bersemangat dalam belajar karena metode yang digunakan hanya metode yang berpusat pada guru yaitu seperti metode ceramah. Selain itu, media yang digunakan hanya berupa gambar yang tertera dalam buku cetak dengan kuantitas dan kualitas yang terbatas. Dengan demikian, hasil yang ditemukan ini kiranya dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation pada mata pelajaran matematika.

Secara singkat, kegiatan pembelajaran sebagai inti dari pengabdian ini dimulai dengan melakukan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dan menyiapkan Rencana Program Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran berlangsung tanpa kendala selama 4 kali (sekali seminggu) dibulan maret 2022 yang mengacu pada skenario pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu, dilaksanakan tes akhir untuk melihat dampak dari realisasi kegiatan pengabdian dengan memberikan soal kepada peserta didik. Gambaran proses pembelajaran dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation

Dari hasil tes akhir, sebanyak 18 atau 60% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 70.23. Jika dianalisis hasil ini sudah berada pada kategori sangat baik. Dengan kata lain terdapat peningkatan presentase ketuntasan belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation. Beberapa treatment juga dilakukan untuk mengoptimalkan hasil belajar misalkan tim pengabdian dan guru kelas lebih memperhatikan peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

dijelaskan, memberi penjelasan kembali kepada peserta didik yang kurang memperhatikan materi dan memberi arahan dan motivasi agar mereka selalu memperhatikan ketika materi sedang menjelaskan. Selain terjadi peningkatan presentase ketuntasan belajar, hasil observasi menunjukkan peserta didik jauh lebih aktif dibanding di awal pertemuan.

Model pembelajaran Group Investigation dapat menciptakan kerja sama dan interaksi antar peserta didik dalam kelompok tanpa memandang latar belakang, setiap peserta didik dalam kelompok memadukan berbagai ide dan pendapat serta memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi kelompok (Bate'e, 2018). Selain itu model ini dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri, dan keterlibatan peserta didik secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran. Kemudian untuk guru dapat juga mengembangkan kreatifitas peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok (Robert, 2005).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di MI Al Khairaat pada kelas IV dan dari analisis data-data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian dengan penerapan model pembelajaran setting kooperatif tipe Group Investigation ini dapat meningkatkan presentase hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat hasil tes awal yang menunjukkan rata-rata nilai peserta didik yaitu 55.63 (dalam cukup), kemudian meningkat menjadi 70.23 (dalam kategori baik). Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 23,33% menjadi 60% dari hasil tes awal dan akhir. Hasil observasi menunjukkan peserta didik jauh lebih aktif dibanding di awal pertemuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada pihak LP2M IAIN Manado yang telah memberikan kepercayaan dengan support dana agar kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana dengan baik. Selain itu, pihak sekolah yang telah menerima dan mendukung program kegiatan ini bisa terlaksana sebagaimana mestinya. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi prodi PGMI IAIN Manado untuk memajukan pendidikan.

REFERENSI

Astuty, W., & Suharto, A. W. B. (2021). Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 81–96.

Bate'e, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika Sd Negeri 4 Idanogawo. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).

Robert, S. E. (2005). Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. *Bandung: Nusa Media*.